

Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Card Sort* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna

Wa Ode Zalniyati

Universitas Muhammadiyah Makassar

Muhammad Nawir

Universitas Muhammadiyah Makassar

Rubianto

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: waodezalniyati@gmail.com

Abstract. *Wa Ode Zalniyati. 2023. Improving Social Studies Learning Outcomes Through the Card Sort Method for Class V Elementary School 2 Tongkuno, Muna Regency. Thesis. Elementary school teacher education major. Faculty of teacher training and education, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Muhammad Nawir and advisor II Rubianto. The main problem in this study is the low social studies learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Tongkuno, Muna Regency. The purpose of this study was to improve social studies learning outcomes at Tongkuno 2 Public Elementary School, Muna Regency. This type of research is classroom action research (CAR), which consists of two cycles and each cycle is held in three meetings. Research procedures include planning, implementing actions, observation, and reflection. The subjects in this study were fifth grade students of SD Negeri 2 Tongkuno, Muna Regency, for the 2022/2023 academic year, with a total of 20 students. 9 men and 11 women. Data collection techniques through observation techniques, tests and documentation. Data analysis techniques were carried out through descriptive statistics. The results showed that there was an increase in social studies learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 2 Tongkuno, Muna Regency. Seen in the pre-cycle the average value obtained was 61 with a classical completeness percentage of 35% then in the first cycle the average value obtained was 64.75 with a classical completeness percentage of 35% and in the second cycle it increased with an average value 83.5 with a classical completeness percentage of 90%. From the results of this analysis it was concluded that using the Card Sort method could improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Tongkuno, Muna Regency.*

Keywords: *Learning Outcomes, IPS, Card Sort Method*

Abstrak. *Wa Ode Zalniyati. 2023. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Skripsi. Jurusan pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan pembimbing II Rubianto. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa 20 orang. 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Terlihat pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 35% kemudian pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64,75 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 35% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 83,5 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 90%. Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.*

Kata kunci: *Hasil Belajar, IPS, Metode Card Sort*

LATAR BELAKANG

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menghapus Ujian Nasional (UN) dan menggantinya dengan Asesmen Nasional diklaim merupakan kebijakan yang tepat dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Kebijakan ini akan berdampak lebih besar terhadap sekolah dan peserta didik. Kebijakan ini juga mengacu pada hasil penelitian PISA yang membuktikan kemampuan belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah kurang memadai.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, Hasil belajar merupakan hasil yang di dapat oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal banyak faktor yang harus diperhatikan mulai dari kesiapan belajar siswa, guru dan lingkungan belajar. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode tertentu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, Ketika siswa mampu memahami materi tertentu maka siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Kurikulum 2013 (K13) ditetapkan pembelajaran tematik pada sekolah dasar (SD), Kurikulum yang baik akan mampu mengarahkan dan menjadi acuan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran. Kurikulum merupakan unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Pembelajaran tematik adalah model penerapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam suatu kesatuan yang terikat oleh tema. Dalam pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan SBdP.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran ditingkat SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang dimulai dari lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Melalui IPS siswa diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24-25 Oktober 2022 di SD Negeri 2 Tongkuno Kab. Muna hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna bahwa guru belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sehingga belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik, dan menyenangkan. Melihat perkembangan anak usia sekolah dasar yang masih senang dalam bermain guru hendaknya merancang pembelajaran

yang melibatkan siswa untuk aktif. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang efektif atau siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah, Guru lebih aktif dalam pembelajaran sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari 20 orang siswa, yang tuntas belajar 7 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 13 orang. Adapun KKM mata pelajaran IPS adalah 70. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hendaknya guru melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Adapun perubahan yang dapat dilakukan yaitu merancang pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik perhatian dan melatih konsentrasi siswa yang dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas. Metode pembelajaran yang menurut peneliti cocok untuk diterapkan adalah metode *card sort*.

Metode *card sort* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Ada beberapa kelebihan metode *card sort* menurut (Nurmalasari, 2020, p. 14) yaitu Mudah dilaksanakan, Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, Mudah menyiapkannya, Guru mudah menerangkan dengan baik, Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada dengan menggunakan metode ceramah, Siswa lebih antusias dalam pembelajaran dan Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab. Sehingga melalui metode pembelajaran *card sort* ini dapat membantu menumbuhkan keaktifan siswa dalam memahami pelajaran, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Card Sort* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang beralamat di Lr. Wongko, Kelurahan Kontumolepe, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu di mulai dari tanggal 01-31 Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang

perempuan. Adapun faktor yang di selidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Siswa: a) Untuk melihat peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode *card sort* yang diajarkan pada saat penelitian dilaksanakan. b) Untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajar IPS menggunakan metode *card sort*. 2) Guru: Untuk melihat aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu statistik deskriptif untuk menghitung nilai individu siswa, rata-rata perolehan nilai, presentase ketuntasan klasikal, presentase aktivitas guru dan presentase aktivitas siswa yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan mencapai kriteria ketuntasan klasikal 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang dimulai tanggal 22 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2023 semester II tahun ajaran 2022/2023. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) obsevasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pelaksanaan pembelajaran (guru), Deskripsi dengan menggunakan metode *Card Sord* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang di sajikan dalam dua siklus. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil pra siklus siswa V menunjukkan bahwa hasil belajar IPS masih rendah karena banyak siswa yang nilainya di bawah KKM kurang dari 70. Hasil tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 70	7	35%	Tuntas
2	< 70	13	65%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik		1.220		
Rata-rata		61		

Berdasarkan tabel 1 hasil pra siklus diketahui nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih kurang optimal, sebagian besar nilai siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 7 orang dengan presentase 35% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 orang dengan presentase 65%. Itulah data awal hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* terlihat masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM ≤ 70 .

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat skenario pembelajaran dalam hal membuat RPP, LKPD, lembar observasi guru dan siswa, media pembelajaran, dan mendesain alat evaluasi. Setelah perencanaan ini tertata dengan baik maka selanjutnya adalah melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan perencanaan tersebut.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu tanggal 22 dan 23 Mei 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun, Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023, Tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan\maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. Berikut ini langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran:

a) Kegiatan pendahuluan

Pertama-tama siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Selanjutnya kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Selanjutnya siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan lagu Nasional, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti ini, Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. guru meminta siswa untuk mengungkapkan pertanyaan secara percaya diri. Setelah itu Guru menjelaskan materi tentang letak geografis Negara Indonesia. Siswa di minta guru untuk mengamati kenampakan alam Indonesia pada buku siswa. Setelah mengamati kenampakan alam dan membaca buku, siswa di minta untuk mencatat. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak di mengerti. Selanjutnya siswa mengerjakan soal (LKPD) yang di berikan oleh guru. Guru berkeliling kelas memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penguatan.

c) Kegiatan Penutup

Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran haari ini. Selanjutnya guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 23 Mei 2023, tujuan yang dicapai pada pertemuan ini adalah menyajikan hasil indentifikasi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan\maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. Berikut ini langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran:

a) Kegiatan pendahuluan

Pertama-tama siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Selajutnya Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek

kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan lagu Nasional, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mengamati gambar kenampakan alam pada buku siswa. Selanjutnya guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan: Apa saja kenampakan alam yang terdapat dalam gambar di buku siswa. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai kenampakan alam pada gambar secara lisan. Guru menyampaikan penjelasan mengenai kenampakan alam seperti narasi pada buku siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Card Sort*. Guru membagikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi. Sebelum siswa berkeliling kelas guru mengumumkan kategori-kategori yang telah ditulis pada kartu. Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling kelas untuk mencari kartu dengan kategori yang sama. Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok. Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai kesesuaian urutan kategori kartu yang dimiliki. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang dimiliki sesuai dengan urutannya di papan tulis. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kelompok siswa. Guru memberikan soal berupa lembar kerja peserta didik (LKPD). Guru memberikan penilaian berkaitan dengan soal evaluasi yang dikerjakan siswa. Guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan soal. Selanjutnya guru mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai bagus dan kurang bagus.

c) Kegiatan Penutup

Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Selanjutnya guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan siklus I. pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru (wali kelas) V, dimana peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas V bertindak sebagai observer untuk mengamati proses aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Kompetensi yang diamati	SIKLUS I			
		I	II	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	19	95
2.	Kesiapan siswa dalam menerima materi	19	19	19	95
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	19	19	19	95
4.	Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas)	3	2	2,5	12,5
5.	Siswa aktif di dalam kelompok belajar	-	12	6	30
6.	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	5	4	4,5	22,5
7.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung	6	8	7	35
8.	Siswa aktif dalam mengerjakan tugas	19	19	19	95

Sumber: Data Hasil Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 2, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dari 20 siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut;

Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 95%; Kesiapan siswa dalam menerima materi 95%; Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran 95%; Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain,

mengganggu teman, dan keluar masuk kelas) 12,5% ; Siswa aktif di dalam kelompok belajar 30%; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 22,5%; Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung 35%; Siswa aktif dalam mengerjakan tugas 95%.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali tiap-tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan wali kelas V dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I, masih ditemukan beberapa kekurangan antara lain:

1) Aktivitas Guru

- a) Guru masih belum optimal dalam meningkatkan perhatian siswa pada saat belajar mengajar.
- b) Guru kurang tegas dalam menegur siswa yang bermain dan keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kurang memperhatikan pelajaran.

2) Aktivitas Siswa

- a) Masih ada beberapa siswa yang sulit untuk memahami materi pembelajaran yang menggunakan metode *Card Sort* seperti pada saat siswa mencari kartu yang sama dengan kategori yang dimiliki.
- b) Siswa masih banyak yang bermain dan keuar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran masih kurang optimal.

Hasil belajar IPS pada tindakan siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	70-100	7	35%	Tuntas
2	0-69	13	65%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik		1.295		
Rata-rata		64,75		

Tabel 4. Ketuntasan Belajar siklus I

No	Rentang Nilai	frekuensi	Presentase	Kategori	Kategori ketuntasan belajar
1.	95-100	-	-	Sangat Baik	Tuntas
2.	80-90	3	15%	Baik	Tuntas
3.	70-75	4	20%	Cukup	Tuntas
4.	40-69	13	65%	Kurang	Tidak Tuntas
5.	0-40	-	-	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 3 data hasil belajar siswa terdapat 13 atau (35%) siswa yang belum tuntas belajar hal itu terlihat jelas dalam tindakan siklus ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 85%, pada Tabel 4 bahwa siswa yang mendapat nilai 80-90 sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%, siswa yang mendapat nilai 70-75 sebanyak 4 siswa dengan presentase 20%, siswa yang mendapatkan nilai 40-69 sebanyak 13 siswa. Dari nilai tersebut bahwa siswa yang masuk dalam kategori tuntas atau yang memperoleh nilai > 70 sebanyak 7 siswa dan siswa yang tidak tuntas atau memperoleh nilai < 70 sebanyak 13 siswa. Maka dengan melihat hasil tersebut peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus II dilaksanakan pada hari senin 29 Mei 2023 dan selasa 30 Mei 2023. Pada penelitian siklus II ini pelaksanaannya sama dengan penelitian tindakan siklus I, hanya saja dalam penelitian tindakan siklus II ini peneliti melakukan penelitian dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

Tabel 5. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Kompetensi yang diamati	SIKLUS II			
		I	II	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	19	95
2.	Kesiapan siswa dalam menerima materi	19	19	19	95
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	19	19	19	95
4.	Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas)	-	-	0	0
5.	Siswa aktif di dalam kelompok belajar	-	19	9,5	47,5
6.	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	10	15	12,5	62,5
7.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	19	17	85

8.	Siswa aktif dalam mengerjakan tugas	19	19	19	95
----	-------------------------------------	----	----	----	----

Berdasarkan data pada tabel 5, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dari 20 siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar.

Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 95%; Kesiapan siswa dalam menerima materi 95%; Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran 95%; Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas) 0% ; Siswa aktif di dalam kelompok belajar 47,5%; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 62,5%; Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung 85%; Siswa aktif dalam mengerjakan tugas 95%. Adapun hasil belajar siswa pada penelitian tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	70-100	18	90%	Tuntas
2	0-69	2	10%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik		1.670		
Rata-rata		83,5		

Tabel 7. Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Rentang Nilai	frekuensi	Presentase	Katengori	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	95-100	5	25%	Sangat Baik	Tuntas
2.	80-90	10	50%	Baik	Tuntas
3.	70-75	3	15%	Cukup	Tuntas
4.	40-69	2	10%	Kurang	Tidak Tuntas
5.	0-40	-	-	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Berdasarkan 6 data hasil belajar pada siklus II setelah diterapkan metode *Card Sort* di peroleh nilai rata-rata yang dicapai 83,5. Jumlah siswa yang mencapai KKM 18 orang dengan presentase 90% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM 2 orang dengan presentase 10%. Pada Tabel 7 siswa yang memperoleh nilai 40-69 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa dengan presentase 10%, siswa yang mendapatkan nilai 70-75 sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%, siswa yang mendapatkan nilai 80-90 sebanyak 10 siswa dengan presentase 50% sedangkan siswa yang memperoleh nilai dalam kategori

sangat baik sebanyak 5 siswa dengan presentase 25%. Dari nilai tersebut diketahui bahwa siswa yang masuk dalam kategori tuntas atau yang memperoleh nilai > 70 sebanyak 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas atau memperoleh nilai < 70 sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V meningkat. Adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada tindakan siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan dengan $KKM \geq 70$.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan metode Card Sort. Berdasarkan penelitian, pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan yang dimaksud adalah adanya kemauan siswa untuk belajar, siswa tidak tinggal diam ketika diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu adanya perubahan pada kebiasaan siswa mereka malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan kekompakan saat kerja kelompok.

Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat, peneliti memasukkan nilai kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada kegiatan pra siklus hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna masih rendah karena masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM kurang dari 70. Dengan melihat hasil tersebut maka peneliti akan melanjutkan dengan menerapkan metode *Card Sort* untuk meminimalisir nilai siswa yang kurang dari standar yang ditetapkan.

Peneliti memperoleh data dari nilai rata-rata hasil belajar IPS dan ketuntasan klasikal meningkat dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun nilai rata-rata pra siklus tanpa menggunakan metode *Card Sort* adalah 61 dengan jumlah siswa 20 orang, siswa yang tuntas belajar 7 orang dengan presentase 35%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 64,75 siswa yang tuntas belajar 7 orang dengan presentase 35% dan siswa yang tidak tuntas belajar 13 orang dengan presentase 65%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar IPS meningkat dengan nilai rata-rata 83,5 Siswa yang tuntas belajar 18 orang dengan presentase 90% dan siswa yang tidak tuntas belajar 2 orang dengan presentase 10%.

Hasil belajar pada siklus I lebih rendah/belum maksimal dibandingkan pada siklus II. Hal ini disebabkan karena pada siklus I siswa belum terbiasa dengan metode *Card Sort* atau belum terbiasa belajar dalam bentuk kelompok sehingga sulit untuk melakukan diskusi antar anggota

kelompok yang pada akhirnya siswa tidak aktif dalam kelompoknya, kurangnya kerja sama, siswa banyak bermain dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat teman yang lain terganggu. Beberapa kekurangan itu kemudian direfleksikan dan dilakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan pada hasil pembelajaran. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh siswa yang mulai terbiasa dalam melaksanakan proses pembelajaran metode *Card Sort*. Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, siswa dulunya belum mampu menjawab dan memberikan tanggapan oleh guru dan teman-temannya, kini sudah mulai berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan berkomentar, siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya, menjelaskan dan memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Selain itu siswa telah mampu menggunakan waktu dengan efektif, siswa juga terlihat aktif dan senang pada saat berdiskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sumiati, 2022, p. 61) yang menyebutkan kelebihan dari metode *Card Sort* yaitu Siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, proses kerja sama yang kuat antar siswa, dapat membina siswa untuk bekerjasama, mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, pelaksanaannya sangat sederhana, siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan metode *Card Sort* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dapat menarik perhatian dan meningkatkan kreativitas siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini juga sependapat dengan (Mufidah et al., 2020, p. 3) Metode *Card Sort* adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik agar mempunyai jiwa yang mandiri sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik untuk membuat inovasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Budi, 2019) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas V SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 5 Sengkol tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 21 orang terdiri atas 8 laki dan 13 perempuan. Melihat hasil belajar siswa terus menunjukkan hasil yang signifikan pada siklus I nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 66,71 meningkat pada siklus II sebesar 85,19 meningkat sebesar 18,48 poin, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak

8 orang dengan persentase sebesar 38% kemudian meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 95% terjadi peningkatan sebesar 57 poin. Ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan sebesar $\geq 80\%$ sudah tercapai. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 5 Sengkol tahun pelajaran 2018/ 2019. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Nurmalasari, 2020) yang berjudul Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas IV SDN 6 Bogar Kota Palopo Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan antusias siswa dalam memecahkan masalah sehingga diperoleh daya serap klasikal pada siklus I sebesar 68,42% sedangkan pada siklus II sebesar 89,47%. Hasil tersebut memberikan dampak positif terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna, di lihat dari hasil penelitian siklus I dan siklus II bahwa penerapan metode *Card Sort* meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siklus dihentikan karena sudah memenuhi indikator keberhasilan individual yaitu ≥ 70 dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, S. K. R. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. 2(2), 115–123.
- Budi, H. A. A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Metode Card Sort Pada Siswa Kelas V SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2018/2019. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 31–43.
- Febriany, D. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas V Di Sd Negeri 74 Kota Bengkulu*. 1–120.
- Filsaronen. (2021). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA MELALUI METODE CARD SORT SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TONGKUNO SKRIPSI*.
- Hariyanti, E. desti. (2015). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Card Sort*.
- Kistian, A. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI*. 5(2).

- Kurniadewi, N. (2019). PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR PUZZLE PINTAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SD Application of Media Swivel Wheel Smart Puzzel To Improve IPS Learning Outcomes. *Jurnal Teknodik*, 23(2088–3978), 79–89.
- Ld Rismayanti, I. K. & L. S. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15.
- Lenni munte. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri No. 091696 Afd. V Mayang Kabupaten Simalungun*. 1–76.
- Lestari, I. (2015). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasiil Belajar Matematika*. 3(2), 115–125.
- Madiun, S. 1 G. (2020). PAI, Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Madiun, Q.S. Yunus: 40-41 di Kelas XI SMAN 1 Geger. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 40–41.
- Mufidah, S. N., Atika, R. N., & Santoso, V. A. (2020). *PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP*. 2(1), 3.
- Murdi, H. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Card Sort pada Siswa Kelas V SDN 2 Kopang Tahun Pelajaran 2016/2017*. 2(1), 28–40.
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Nugroho, R. A. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF CARD SORT PADA SISWA KELAS VB SD NEGERI. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun Ke-9 2021*, 80–85.
- Nurgiansah, T. H., Febri Fajar Pratama, Iman, A. S., & Nurchotimah. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN*, 11, 10–23.
- Nurhidayati. (2017). *1. Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan dan Patriotism Kelas IV SDN Purwosari 02*. 3(1), 17–22.
- Nurmalasari. (2020). *PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SISWA KELAS IV SDN 6 BOGAR KOTA PALOPO*.
- Putra, A. S., & Radita, F. R. (2020). Paradigma Belajar Mengaji Secara Online pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 49–61. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/41>
- Rahmaningrum, M. (2016). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI IMPROVING STUDENTS ACHIEVEMENT ON SOCIAL STUDIES THROUGH CARD SORT*. 913–921.
- Ramadhani, L. P., Lestari, R., Kartika, R., & Febrianti, N. (2019). *Analisis Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Kelas Empat Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik*. 420.

- Relmasira, Q. A. & stefanus C. (2018). *PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SD*. 8285(November), 124–132.
- Sabina Ndiung, M. J. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10 (1) 94(June). <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>
- Sari, N. (2018). *peningkatan hasil belajar pkn melalui metode card sort pada siswa sd negeri 050748 pangkalan berandan tahun ajaran 2016-2017*. 15(1), 83–94.
- Shifa Nugralia, Habudin, J. (2019). *Pengaruh Penggunaan Strategi Card Sord Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi (Pre Eksperimen Siswa Kelas V SD NEGERI Kemang Kota Serang*. 6, 79–94.
- Steven, E. S. (2021). Minat Beli Konsumen Di Bakso Kota Cak Man Magelang. *Jurnal Pariwisata Vokasi (JPV)*, 2, 34–41.
- Subhan, A., & Jauhari, I. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dengan Simulasi PhET Pada Materi Lensa Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 143–150. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i2.8325>
- Sudorsono, B. (2017). *Memahami Dokumentasi*. 3(1), 47–65.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). *THE USE OF AUDIO VISUAL MEDIA IN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES PERANAN MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK*. 20.
- Sumiati. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Card Sort Pada Pelajaran PAI Materi Zakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1, 57–62.